

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.³⁴ Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial guru BK dengan minat siswa dalam melakukan konseling. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar-kecilnya hubungan dan memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.³⁵

³⁴Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164

³⁵Maman Abdurahman et al, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 177.

Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui ada dua variabel di dalam penelitian korelasi sebab akibat ini yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³⁶ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau yang muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas.³⁷ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat.

B. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Kediri. Lokasinya bertempat di Jalan Sunan Ampel nomor 12 Kelurahan Ngronggo Kota Kediri.

Pada tahun ajaran 2016/2017 MTsN 2 Kota Kediri terdiri atas 1160 siswa. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini difokuskan pada kelas IX yang berjumlah 354 siswa.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013),39.

³⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983),61.

C. Populasi dan Sampel.

1. Populasi.

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTsN 2 Kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 jumlah 354 siswa.

2. Sampel.

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Karena merupakan bagian dari populasi, tentunya harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki populasi. Apakah suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauhmana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasi.³⁸ Untuk menentukan seberapa banyak sampel yang diambil dari suatu populasi, Suhasimi berpendapat bahwa jumlah subyek kurang dari 100 maka dapat di ambil semua namun jika lebih dapat di ambil 10%-15% atau 20%-25%.

Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak (354 siswa) maka sampel diambil sebanyak 15% dari populasi yakni sebanyak 53 siswa.

³⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian.*, 79.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik probability sampling berupa simple random sampling.³⁹

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan mengenai variable pada objek, penelitian kuantitatif menjunjung tinggi objektivitas dan keseragaman, suatu yang objektif harus nampak dalam perilaku, data kuantitatif berupa responden yang nampak dan dapat diukur.⁴⁰

Data yang digunakan merupakan data primer yang bersumber langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴¹

Sumber data yang diperoleh dari sumber data primer dan skunder.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, 30.

⁴⁰ Purwanto, *stastitika untuk penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajaran, 2011), 41

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 1996),114

- a. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung berkaitan dengan obyek penelitian⁴², didapat dari hasil skala tentang dukungan sosial guru dengan minat konseling siswa.
- b. Sumber data skunder merupakan data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer yang melengkapi data primer, atau ada pula yang menyebut dengan derivativ,⁴³ dari sumber lain seperti buku, guru BK dan referensi yang mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Yang dimana metode pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh suatu data yang relevan dan akurat. Peneliti menggunakan metode skala dalam proses pengumpulan data. Menurut Azwar: “skala disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu subjek sosial. Dalam skala, subjek sosial tersebut berlaku sebagai subjek sikap.”⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala yang berupa skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur skala dukungan sosial dan minat.⁴⁵ Skala tersebut berisi identitas subjek yang terdiri dari nama, kelas, jenis kelamin, dan tanggal pengisian angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memilih

⁴² Andi Prastowo, memahami metode-metode penelitian (Yogyakarta :Ar-Ruzz media,2011) 31.

⁴³ Ibid,32

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 97.

⁴⁵ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, Cetakan ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2014), 26.

jawaban yang telah disediakan. Peneliti menggunakan skala dukungan sosial yang disusun oleh House, serta skala minat yang mengacu pada teori Luccas dan Birtt.

F. Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrument yang digunakan peneliti ini adalah skala.

Skala pengukuran yang merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan teori House yang terdiri atas aspek Dukungan emosi, Penghargaan, Informasi, dan Instrumen. Sedangkan skala minat menurut Lucas dan Britt meliputi aspek Perhatian (attention), ketertarikan (interest), keinginan (desire), keyakinan (conviction), tindakan (action).

1. Skala dukungan sosial guru BK

Skala dukungan sosial House disusun berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu :

- a. Dukungan Emosional
- b. Dukungan Penghargaan
- c. Dukungan Informatif
- d. Dukungan Intrumental

Tabel 1.
Blue Print Skala Dukungan Sosial Guru BK

Variabel	Dimensi	Indikator	Item		Jml	Persen (%)	
			Favourabel	Unfavourabel			
Dukungan Sosial	Dukungan Emosional	Ungkapan empati terhadap konseli	1,15,29,	8,22,36,	6	14,29	
		Perhatian terhadap konseli	2,16,30,	9,23,37,	6	14,29	
	Dukungan Penghargaan	Penilaian positif terhadap konseli	3,17,31,	10,24,38	6	14,29	
		Dorongan untuk maju terhadap konseli	4,18,32,	11,25,39,	6	14,29	
	Dukungan Instrumental	Bantuan langsung terhadap konseli	5,19,33,	12,26,40,	6	14,29	
	Dukungan Informatif	Pemberian nasihat terhadap konseli	6,20,34,	13,27,41,	6	14,29	
		Petunjuk dan saran-saran terhadap konseli	7,21,35,	14,28,42,	6	14,29	
	Total Aitem					42	100%

2. Skala minat siswa dalam melakukan konseling

Skala Minat Lucas dan Birtt disusun berdasarkan 5 (lima) aspek

yaitu :

- a. Perhatian
- b. Ketertarikan
- c. Keinginan
- d. Keyakinan
- e. Tindakan

Tabel 2.
Blue Print Skala Minat Konseling

Variabel	Indikator	Item		Jumlah	Persen (%)
		Favourabel	Unfavourabel		
Minat Konseling	Perhatian (Attention) dalam melakukan konseling	1,11,21,31	6,16,26,36	8	20%
	Ketertarikan dalam melakukan konseling	2,12,22,32	7,17,27,37	8	20%
	Keinginan dalam melakukan konseling	3,13,23,33	8,18,28,38	8	20%
	Keyakinan dalam melakukan konseling	4,14,24,34	9,19,29,39	8	20%
	Keputusan untuk melakukan konseling	5,15,25,35	10,20,30,40	8	20%
Total Aitem				40	100%

Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan favourable dan unfavourable. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan favourable yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan unfavourable yaitu SS=1, S =2, TS =3, STS = 4.

G. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka dalam melakukan analisis data alat yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu dengan statistik, hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian akan dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Pengolahan data-data yang diperoleh kemudian akan diolah secara komputerisasi dengan menggunakan *SPSS For Windows*.

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka data yang diperoleh dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas, yang selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan tehnik *product moment* yang kemudian akan dihitung menggunakan program komputer statistik atau program SPSS.

Berdasarkan analisis data yang telah dibuat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa alat statistik yang berdasarkan pada hipotesis yang telah dikemukakan. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.⁴⁶

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor pada tiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.⁴⁷

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial guru BK dengan minat siswa dalam melakukan konseling dengan teknik korelasi *product moment*.

⁴⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 24.

⁴⁷ Hasan, *Analisis*, 24.

6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas

Menurut Ali Anwar “Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.⁴⁸ Prosedur uji *validitas* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *validitas* isi yang berupa *professional judgement* yang artinya dalam pengevaluasian aitem penilaian, dikonfirmasi pada ahli dibidangnya. Dengan tujuan aitem skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur dan aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung *validitas* isi skala.⁴⁹

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,000 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang

⁴⁸ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri:IAIT Press, 2009), 8.

⁴⁹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 132.

semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.⁵⁰

7. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS versi 16.0 dengan menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirov*. Yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang, maka data tidak berdistribusi normal.⁵¹ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov.⁵²

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, Uji Ramsey ini bertujuan menghasilkan F hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel kecerdasan emosional mempunyai hubungan yang linier dengan variabel perilaku prososial. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.⁵³

⁵⁰ Ibid., 83.

⁵¹ Anwar, *Statistika Penelitian*., 107.

⁵² Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

⁵³ Ibid., 48-54.

8. Uji Hubungan Product Moment Person dari Pearson

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara dikatakan mempunyai hubungan yang linear dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- n = jumlah responden uji coba
- X = skor tiap item
- Y = skor seluruh item responden uji coba
- XY = produk dari X dikali Y